



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

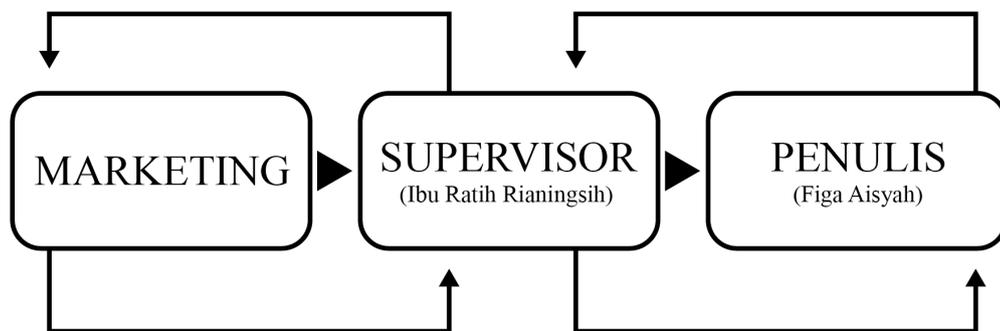
#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

##### 1. Kedudukan

Penulis ditempatkan di bagian divisi marketing sebagai desain grafis. Penulis berkoordinasi dibawah pengawasan dan bimbingan *supervisor* Ibu Ratih Rianingsih.

##### 2. Koordinasi

Penulis berkoordinasi dibawah pengawasan dan bimbingan Ibu Ratih Rianingsih selaku *supervisor*, sehingga briefing pekerjaan dan *approval* pekerjaan diserahkan oleh Ibu Ratih Rianingsih. Penulis mendapatkan persetujuan atau revisi dari Ibu Ratih Rianingsih dan ketika pekerjaan selesai penulis akan mengirim kembali ke *supervisor* dan seterusnya.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

(sumber: Data Perusahaan)

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Referensi desain logo Airport City</li><li>- Desain logo</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan desain logo untuk keperluan pembangunan kota independen</li><li>- Revisi pewarnaan dan visual logo</li><li>- Revisi jarak dari setiap visual</li></ul>
2	3 - 5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain untuk souvenir Airport City</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Souvenir</i> yang diperlukan berupa <i>tote bag, lanyard, pulpen, mug, botol minum/tumbler, masker, handsanitizer, gantungan kunci, notebook</i></li></ul>
3	5 - 6	<ul style="list-style-type: none"><li>- Referensi logo RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)</li><li>- Revisi logo</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain logo untuk keperluan <i>souvenir</i> untuk keperluan pada saat rapat</li><li>- Revisi visual logo</li><li>- Revisi font</li></ul>
4	6 - 8	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain untuk souvenir RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Souvenir</i> yang diperlukan berupa <i>shopping bag, box, lanyard, pulpen, mug, botol minum/tumbler, masker, handsanitizer, gantungan kunci, notebook, korek api, flash disk, dan sticker</i></li></ul>
5	9 - 10	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain logo kopi Borneo</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain logo untuk keperluan identitas dan <i>packaging</i> produk</li></ul>
6	10 - 12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desain <i>packaging</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Packaging</i> untuk produk kopi Borneo</li></ul>

### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang dimulai dari tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2020 sesuai dengan keputusan perusahaan.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang penulis diberikan tugas yang berkaitan dengan jurusan penulis yaitu desain grafis. Melalui tugas yang itu pengetahuan dan pengalaman penulis terus bertambah, penulis juga belajar bertanggung jawab dan tetap aktif berkomunikasi dengan baik agar apa yang penulis kerjakan dapat berjalan sesuai yang dikerjakan.

Tugas penulis di PT. Borneo Lumbang Energi & Metal, Tbk. sebagian besar mendesain logo dan *souvenir* untuk Airport City dan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Namun penulis juga melakukan pekerjaan yang lain yaitu mendesain logo dan packaging kopi Borneo.

#### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

##### **A. Airport City**

Projek tugas pertama penulis saat diterima di PT. Borneo Lumbang Energi & Metal, Tbk. *supervisor* meminta penulis untuk membuat desain logo Airport City yang diperuntukkan untuk pembangunan kota independen di Kota Jakarta. *Supervisor* meminta penulis untuk membuat logo sesuai dengan fungsi tujuan logo dan menggunakan warna yang cerah sesuai dengan nama logo tersebut. Penulis membuat sepuluh alternatif desain logo yang nantinya akan dipilih oleh Ibu Ratih Rianingsih untuk mendapatkan saran mengenai logo. Penulis menggunakan icon atau visual kota dan pesawat yang menggambarkan sendiri arti nama logo tersebut dan menggunakan pewarnaan biru untuk melambangkan pesawat di udara dan warna cerah untuk perkotaannya.



Gambar 3.2. Desain Alternatif Logo Airport City

Penulis membuat sepuluh desain alternatif logo dengan bentuk visual, penempatan dan warna yang berbeda. Penulis menggunakan satu jenis font yang sama untuk setiap desain alternatif yang dibuat agar lebih mudah untuk dipilih oleh Ibu Ratih Rianingsih. Jenis font yang penulis pakai, kaku dan tebal untuk memperjelas tulisan logo tersebut.

Acumin Variable Concept  
**Minion Variable Concept**  
*Minion Variable Concept Italic*  
**Myriad Variable Concept**  
*Myriad Variable Concept Italic*

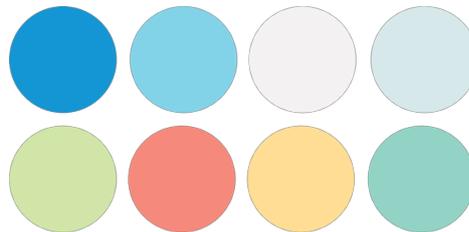
Gambar 3.3. Font Logo Airport City

Setelah desain alternatif selesai penulis kerjakan, penulis mengirimkan kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk meminta saran dan *approve*. Beliau memilih salah satu desain logo tersebut dan mervervisi pada outline pada font dan pewarnaan yang menurut beliau kurang cerah, tetapi untuk bentuk visual, penempatan dan font sudah baik.



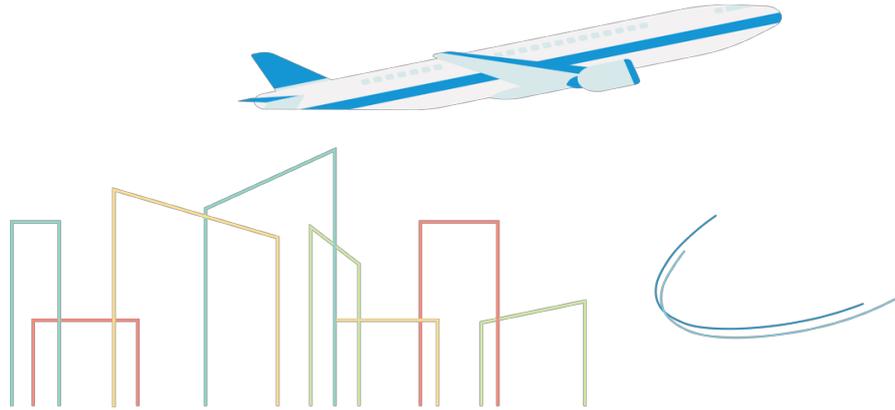
Gambar 3.4. Desain *Final* Logo Airport City

Kemudian untuk pewarnaan pada logo tersebut, seperti yang *supervisor* sudah jelaskan bahwa beliau menginginkan pewarnaan yang cerah sesuai dengan nama logo tersebut. Penulis memilih *color palette* sedikit pastel agar terlihat *soft* tidak terlalu monoton. Warna biru untuk menggambarkan visual pesawat dan langit, lalu untuk warna cerah lainnya seperti hijau, kuning, dan merah untuk menggambarkan visual perkotaan.



Gambar 3.5. *Color Palette* Logo Airport City

Penulis membuat visual desain pesawat dan perkotaan sesuai dengan saran dari *supervisor*, penulis membuat desain perkotaan yang terlihat sederhana dan tidak monoton agar semua visual dapat menyatu dengan baik tidak berlebihan. Oleh karena itu, penulis menggunakan visual perkotaan dengan pewarnaan hanya pada *outline* saja.



Gambar 3.6. Visual Logo Airport City

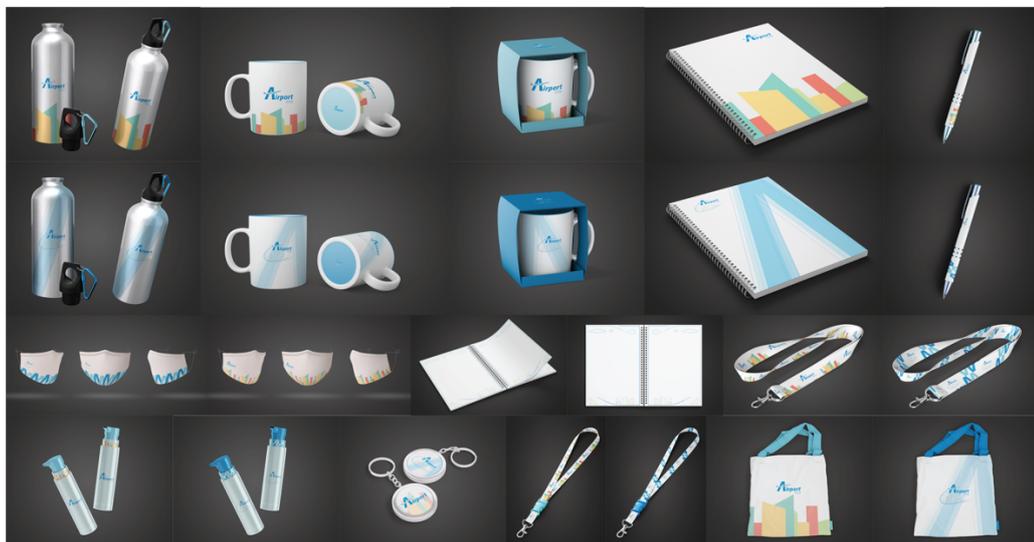
Setelah desain logo sudah disetujui, Ibu Ratih Rianingsih meminta penulis untuk membuat desain *souvenir* dengan dua jenis desain dari logo tersebut. Lalu penulis membuat desain layout dan visual yang akan dijadikan untuk desain *souvenir* tersebut.



Gambar 3.7. Desain *Final Visual Souvenir* Airport City

Setelah penulis selesai membuat desain layout untuk *souvenir*, penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk diperiksa. Setelah diperiksa beliau mempersilahkan penulis untuk melanjutkan pada desain *souvenir*, bahwa untuk desain *layout souvenir* tidak ada revisi.

Penulis melanjutkan tugas desain tersebut untuk dimasukkan ke dalam *mock-up souvenir* yang beliau inginkan, berupa *tote bag*, *lanyard*, pulpen, mug, botol minum/*tumbler*, masker, *handsanitizer*, gantungan kunci, dan *notebook*. Penulis masih menggunakan *color palette* dan visual yang sama dengan logo seperti yang telah disetujui oleh Ibu Ratih Rianingsih. Penulis menggunakan *mock-up* yang diambil dari internet agar *supervisor* dapat melihat dengan jelas untuk hasil desain *souvenirnya*.

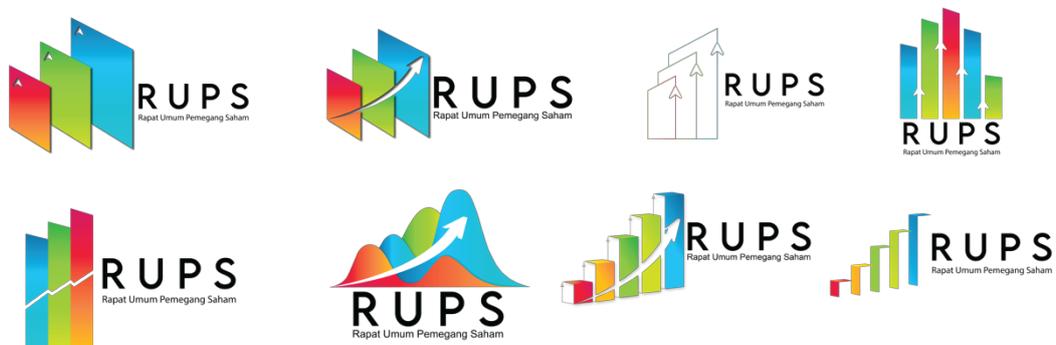


Gambar 3.8. Desain *Final Souvenir* Airport City

Setelah penulis menyelesaikan untuk desain *souvenir* beserta dengan *mock-upnya*. Penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Setelah beliau menerima desain *souvenir* yang telah penulis buat. Ibu Ratih Rianingsih meminta penulis melanjutkan tugas selanjutnya, dan menyampaikan bahwa untuk tugas Airport City logo maupun *souvenirnya* sudah disetujui dan tidak ada revisi pada tugas desain *souvenir*.

## B. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Projek tugas selanjutnya hampir sama dengan tugas Airport City, *supervisor* meminta penulis untuk membuat desain logo RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang diperuntukkan untuk identitas pada *souvenir*. Pada logo RUPS, Ibu Ratih Rianingsih menyampaikan mengenai desain pembuatan logo, bahwa beliau ingin desain logo yang sederhana dan pewarnaan yang dibutuhkan pada font hanya hitam dan putih, lalu untuk desain logonya beliau menginginkan pewarnaan yang cerah dan menggambarkan diagram mengenai saham. Penulis mencari referensi diinternet mengenai logo, dan membuat delapan desain alternatif logo untuk dikirimkan kepada Ibu Ratih Rianingsih.



Gambar 3.9. Desain Alternatif Logo RUPS

Setelah desain alternatif logo selesai, penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Setelah Ibu Ratih Rianingsih memeriksa hasil desain, beliau menyampaikan bahwa ada bagian desain yang harus direvisi yaitu font yang kurang tebal dan dua desain dua logo yang dipilih beliau diperbaiki agar lebih menarik hasil desainnya, pada pewarnaan logo menurut beliau sudah baik dan tidak perlu diubah. Penulis melakukan revisi sesuai dengan apa yang diperlukan dan kemudian dikirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui.



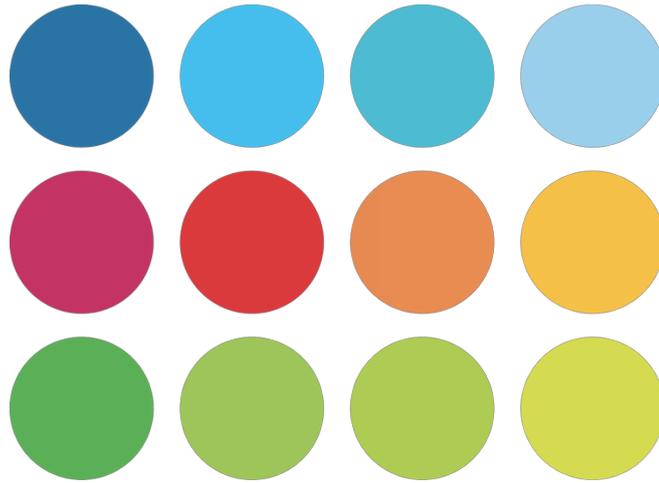
Gambar 3.10. Desain *Final* Logo RUPS

Penulis melakukan revisi desain logo tersebut, dengan mengganti font yang tebal seperti *supervisor* yang disampaikan, dan menghilangkan beberapa element desain pada logo tersebut dan pewarnaan yang terbalik, lalu penulis menambah shadow agar terlihat tidak sama rata dengan font logo tersebut.



Gambar 3.11. Font Logo RUPS

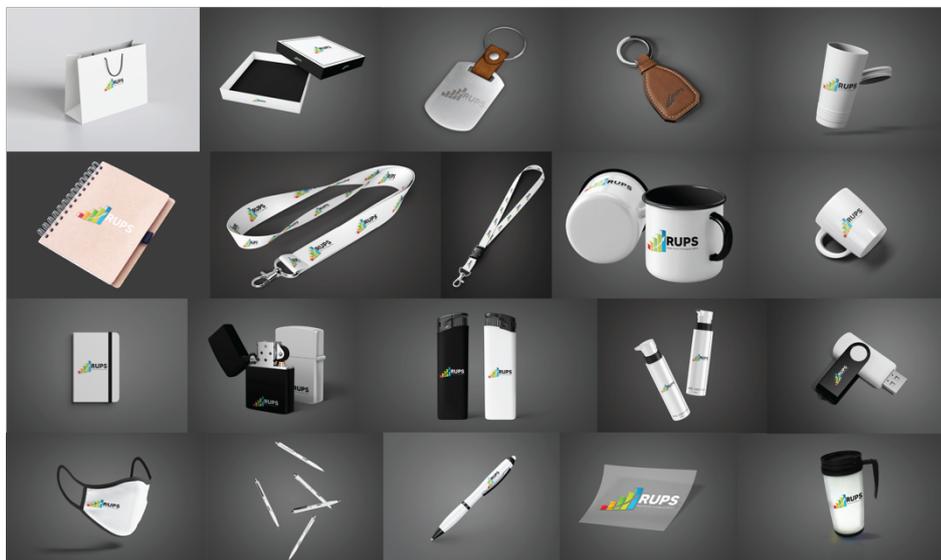
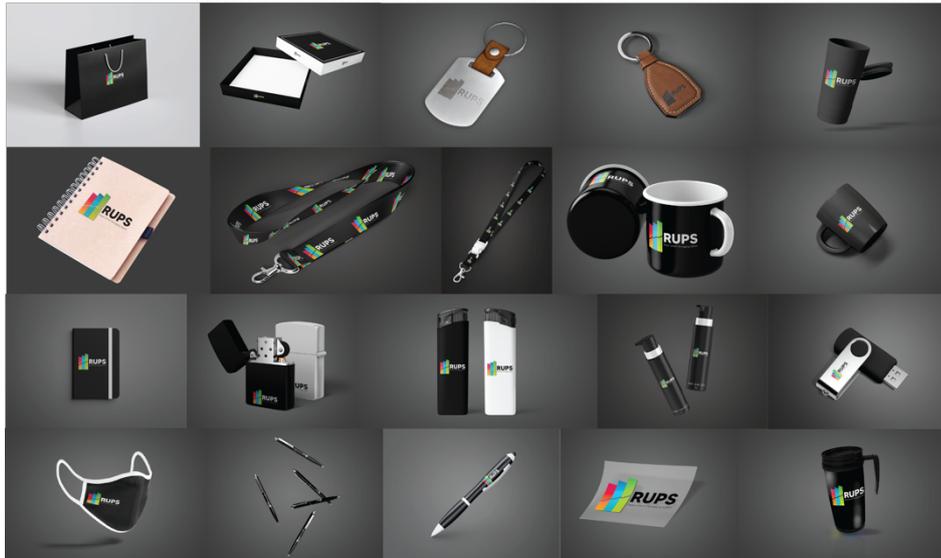
Pada pewarnaan penulis menggunakan warna gradasi merah, hijau dan biru. Karena Ibu Ratih Rianingsih meminta penulis menggunakan warna yang cerah, oleh karena itu penulis menggunakan warna gradasi karena font hanya menggunakan dua jenis warna yaitu hitam dan putih, dan pewarnaan tersebut menggambarkan diagram saham dari rendah hingga tinggi.



Gambar 3.12. *Color Palette* Logo RUPS

Pada pewarnaan penulis menggunakan warna gradasi merah, hijau dan biru. Karena Ibu Ratih Rianingsih meminta penulis menggunakan warna yang cerah, oleh karena itu penulis menggunakan warna gradasi karena font hanya menggunakan dua jenis warna yaitu hitam dan putih, dan pewarnaan tersebut menggambarkan diagram saham dari rendah hingga tinggi.

Setelah penulis melakukan revisi, dan mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui apakah sudah sesuai atau belum sesuai. Setelah Ibu Ratih Rianingsih memeriksa hasil desain logo yang sudah direvisi, beliau meminta penulis untuk membuat contoh *mock-up* pada *souvenir* untuk logo RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) menjadi dua desain logo yang dipilih dengan pewarnaan yang sudah ditentukan yaitu hitam dan putih. *Souvenir* yang Ibu Ratih Rianingsih inginkan berupa *shopping bag*, *box*, *lanyard*, *pulpen*, *mug*, *botol minum/tumbler*, *masker*, *handsanitizer*, *gantungan kunci*, *notebook*, *korek api* dan *sticker*.



Gambar 3.13. Desain Final *Souvenir* Logo RUPS

Setelah penulis menyelesaikan tugas desain *mock-up* untuk *souvenir* RUPS, penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Pada hasil desain *souvenir* dan *mock-up* ini tidak ada revisi dan sudah disetujui oleh Ibu Ratih Rianingsih. Kemudian penulis diminta untuk melanjutkan proyek tugas baru berikutnya.

### C. Kopi Borneo

Setelah penulis menyelesaikan proyek tugas logo dan *souvenir* untuk Airport City dan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) selesai, Ibu Ratih Rianingsih meminta penulis untuk membuat desain logo dan *packaging* kopi Borneo dengan menggunakan warna utama coklat dan hitam dengan visual biji kopi dan tulisan Borneo menggunakan logo dari perusahaan tersebut. Kemudian, penulis mencari referensi dan membuat lima desain alternatif desain logo.



Gambar 3.14. Desain Alternatif Logo Kopi Borneo

Setelah penulis selesai, kemudian penulis mengirimkan kembali hasil desain alternatif logo kopi Borneo kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui, setelah beliau memeriksa dan memilih satu desain logo, terdapat bagian yang harus direvisi, beliau menginginkan logo tersebut terlihat seperti timbul, lalu untuk bagian visual kopi beliau ingin visualnya tidak terpisah tetapi menyatu visual kopi satu dengan satunya lagi. Untuk pewarnaan dan jenis font tidak ada revisi. Penulis melanjutkan revisi yang sudah disampaikan oleh Ibu Ratih Rianingsih.



Gambar 3.15. Desain *Final* Logo Kopi Borneo

Pada logo kopi Borneo, penulis menggunakan font yang mengikuti dengan jenis tulisan logo dan untuk pewarnaan penulis mengikuti dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Ratih Rianingsih menggunakan warna utama coklat dan hitam, dan penulis menambahkan efek shadow pada font logo tersebut agar terlihat timbul, seperti yang beliau sudah sampaikan.

Mohave AaBbCcDdEeFfGgHhIiJjKkLlMmNnOoPpQ

**Kitten Bold**

Gambar 3.16. *Font* Logo Kopi Borneo



Gambar 3.17. *Color Palette* Logo Kopi Borneo

Setelah desain logo kopi Borneo selesai, penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Kemudian setelah beliau memeriksa dan menyetujui hasil desain logo kopi Borneo. Penulis diminta untuk membuat layout sederhana untuk *packaging* kopi Borneo. Untuk *packaging*, *supervisor* meminta untuk membuat *packaging mock-up* dalam beberapa jenis bentuk yang berbeda dan membuat gelas/*cup* untuk kopi Borneo dengan warna utama hitam dan coklat.



Gambar 3.18. Desain *Layout Packaging* Kopi Borneo

Penulis menggunakan visual biji kopi dan minuman kopi yang sudah dilarutkan menjadi sebuah minuman pada *layout packaging* kopi Borneo. Penulis menggunakan visual yang berwarna coklat dengan background packaging berwarna hitam, agar visual tersebut lebih mencolok dan terlihat jelas.



Gambar 3.19. Desain Visual *Layout Packaging* Kopi Borneo

Setelah penulis selesai membuat *layout* untuk desain *packaging* kopi Borneo, penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Setelah desain penulis diterima, beliau tidak merevisi dan penulis diminta untuk langsung membuat desain *packagingnya* dalam berupa *mock-up*. Penulis mengunduh bahan untuk *mock-up* melalui internet.



Gambar 3.20. Desain *Final Packaging* Kopi Borneo

Penulis selesai membuat desain *packaging* kopi Borneo, lalu penulis mengirimkan kembali kepada Ibu Ratih Rianingsih untuk disetujui. Bagi beliau desain *packagingnya* sudah menarik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, karena produk kopi Borneo ini belum untuk dipasarkan, untuk itu beliau melihat hasil desain *packaging* tersebut untuk dijadikan referensi *packaging* mana yang cocok dan menarik untuk produk kopi Borneo ketika dipasarkan.

### **3.3.2. Kendala yang Ditemukan**

Selama penulis melaksanakan praktik kerja magang di PT. Borneo Lumbang Energi & Metal, Tbk. penulis memiliki kendala dalam hal menyelesaikan tugas, namun bertepatan dengan kesibukkan *supervisor* sehingga penulis menjadi sulit untuk bimbingan tugas. Meskipun penulis bekerja dalam situasi pandemi semua kegiatan maupun komunikasi berjalan secara online, revisi yang terus menerus adalah suatu hal yang biasa dialami. Penulis tidak menemukan kesulitan karena selalu dibimbing oleh *supervisor* Ibu Ratih Rianingsih.

Bagi penulis kendala yang ditemukan adalah karena bekerja dalam situasi pandemi, sehingga tidak dapat merasakan bekerja di dalam kantor, tetapi tidak menurunkan semangat penulis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *supervisor*.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Penulis lebih sabar jika dalam keadaan *supervisor* sedang melakukan tugas lain sehingga bimbingan sedikit terhambat.